

Plagiarism Detector v. 1888 - Originality Report 24/06/2021 15:04:29

Analyzed document: 17103055_Mirza Ali Arsyad_Analisis kesiapan sekolah dasar terhadap pembelajaran jarak jauh_230621.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Word-to-Word Detected language: Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:



Order your **Lifetime License** packed with features:

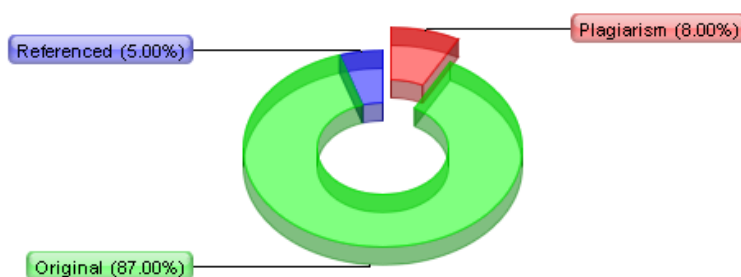
1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster** processing **speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your **5% discount**:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:









Top sources of plagiarism: 48

	→ 17%		413	1. URL will be available only with a License! Order a License
	→ 14%		317	2. URL will be available only with a License! Order a License
	→ 12%		264	3. URL will be available only with a License! Order a License

Processed resources details: 108 - Ok / 7 - Failed

Important notes:

<p>Wikipedia:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Google Books:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Ghostwriting services:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Anti-cheating:</p>  <p>[not detected]</p>
---	--	--	---

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

[?](#) Detailed document analysis:

Analisis Kesiapan Penerapan E-learning di Sekolah Dasar Menggunakan E-learning Readiness

Model: Studi kasus Madrasah Islamiyah Darwata Karangasem Mirza Ali Arsyad

a,1,*, Yudha Saintika b,2, Resad Setyadi b,3 a

IT Telkom Purwokerto-sistem informasi, Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto, Indonesia1

17103055@ittelkom-pwt.ac.id*; 2yudha@ittelkom-pwt.ac.id; 3resad@ittelkom-pwt.ac.id * Penulis Koresponden

ARTIKEL

ABSTRA

 **Plagiarism detected: 0,13%** Demo mode: Register the software! id: 1


K Histori Artikel

Pengajuan

Diperbaiki

Diterima

Pada tahun 2020 dunia digemparkan dengan virus covid-19 yang menyebar di seluruh negara di dunia termasuk indonesia. Dibidang pendidikan hampir semua

 **Plagiarism detected: 0,22%** Demo mode: Register the software! + 2 resources! id: 2

sekolah di indonesia terpaksa diliburkan


oleh pemerintah dan digantikan dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Namun banyak sekolah yang

memiliki kendala seperti kurangnya kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi.

Salah satu yang terkendala adalah di Madrasah Islamiyah Darwata karangasem. Tujuan dari

penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat kesiapan faktor

lingkungan, pengajar, teknologi dan peserta didik serta memberikan rekomendasi supaya sekolah sebih siap dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

 **Plagiarism detected: 0,31%** Demo mode: Register the software! + 9 resources! id: 3

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Warning: Demo Version - reports are incomplete!



High level of Plagiarism is suspected!

Get your complete report:

1. Most detailed reports - complete with features!

2. Instant order processing - immediate activation!

3. Lifetime licenses! 24 hours support!



analisis deskriptif dengan model e-readiness. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 52 siswa dan 9 guru. hasil penelitian menunjukkan skor total ELR = 3,62288 termasuk dalam kategori siap namun butuh sedikit peningkatan guru memiliki skor 3,79167 dikategorikan sebagai siap

namun butuh sedikit peningkatan Lingkungan mendapatkan skor 3,64814 termasuk dalam kategori siap namun butuh sedikit Peningkatan siswa mendapatkan skor 3,64814 termasuk dalam kategori siap namun butuh peningkatan dan teknologi mendapatkan skor 3,48148 yang berarti siap namun butuh sedikit peningkatan. Dengan meningkatkan kecepatan internet sekolah, melakukan evaluasi belajar siswa, memberikan kebijakan baru merubah cara pandang individu dan penambahan anggaran.. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/> CC-BY-SA. Kata Kunci E- Learning Readiness Pandemi Covid-19 Pembelajaran Jarak Jauh 1. Pendahuluan Pada awal tahun 2020, Dunia digemparkan dengan wabah baru yang bernama virus corona (COVID-19) yang telah menyebar hampir di seluruh wilayah negara di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, universitas dan perguruan tinggi. Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang berada di New York, Amerika Serikat itu mengungkapkan bahwa pendidikan menjadi satu sektor yang paling terdampak oleh virus COVID-19. Hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dengan skala besar. Berdasarkan laporan Kompas.id penutupan sekolah terjadi di 74 negara karena wabah corona. Menurut data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), terdapat 850 juta siswa di 102 negara termasuk Indonesia terganggu aktivitas belajarnya karena adanya penutupan sekolah hampir di seluruh negara. Di Indonesia sendiri juga terjadi penutupan sekolah. Pada tanggal 16 Maret Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengumumkan penutupan sekolah di provinsi DKI Jakarta selama dua minggu, " untuk menutup semua sekolah di daerah provinsi DKI akan ditutup dan proses belajar mengajar diganti dengan pembelajaran jarak jauh". Selain di Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Tengah, Provinsi lainnya juga menghentikan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah selama pandemi virus corona [1] [2]. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim, sistem pembelajaran jarak jauh ini merupakan masa pembelajaran untuk semua pihak termasuk Kementerian sehingga semua harus beradaptasi dengan cepat. Namun tidak semua daerah dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Sedangkan pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah kegiatan terprogram antara pendidik dengan peserta didik dalam desain intruksional, untuk membuat belajar yang aktif dan menekankan pada sumber belajar [3][4] Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan metode wawancara dengan guru Mis Darwata Karangasem, pandemi covid-19 begitu berdampak terhadap kegiatan belajar mengajar baik guru, orang tua murid maupun murid. Untuk guru mempunyai banyak hambatan, diantaranya tidak bisa bertatap muka dengan peserta didik untuk menyampaikan materi. Selain itu guru juga tidak dapat melakukan pengawasan secara maksimal terhadap peserta didik terutama pada peserta didik yang pemahamannya lemah. Sementara pemerintah menuntut untuk menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dalam kegiatan belajar mengajar. Namun tidak semua peserta didik memiliki fasilitas untuk bisa melakukan pembelajaran jarak jauh. [5] Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilakukan kajian tentang seberapa siap Mis Darwata Karangasem terhadap penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh, untuk mendapatkan informasi mengenai dampak dan kendala dari pandemic Covid-19 terhadap kegiatan belajar mengajar di MIS Darwata Karangasem dengan menggunakan metode E-learning Readiness. Metode E-Readiness dipilih karena berdasarkan indikator-indikator yang dipilih dari beberapa referensi, didapatkan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi kesiapan sekolah terhadap pembelajaran jarak jauh yaitu faktor lingkungan, faktor kesiapan peserta didik, faktor kesiapan teknologi dan faktor pengajar [6] 2. Metode Penelitian Metode Pengumpulan Data Observasi Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang ada di kabupaten Cilacap. Penulis melakukan observasi dengan mengumpulkan informasi berupa data penyebaran Covid-19 dari berita yang ada di internet. Kuisioner Kuisioner dibagikan kepada 51 murid dan 9 guru dari total keseluruhan total murid adalah 158 dan guru adalah 10. [7] Wawancara Data wawancara yang diperoleh kepada guru, siswa dan wali murid Menentukan Variabel Kesiapan Penentuan Variabel kesiapan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada MIS Darwata Karangasem dan irisan faktor pada penelitian sebelumnya. Hasil tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat daftar pertanyaan Tabel 1 Variabel Kesiapan faktor Definisi Kesiapan Siswa [8] [9][11] Kemampuan diri siswa, Teknologi yang digunakan Kesiapan Guru [6][9][10] Kemampuan diri guru, Teknologi yang digunakan Kesiapan Teknologi [8][9][6] Teknologi yang digunakan sekolah Kesiapan Lingkungan [8][9][11] Lingkungan sekolah meliputi kebijakan, rekan rekan guru, kepala sekolah Berdasarkan empat variabel kesiapan yang diperoleh dari irisan pada faktor-faktor penelitian sebelumnya, didapatkan hasil kerangka berpikir penulis yang ditunjukkan pada gambar 1. Gambar 1 Kerangka Pikir Penulis Membuat daftar pertanyaan Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan daftar pertanyaan

menggunkan kuisisioner Teddy & Swatman(2006) untuk mengidentifikasi pemasalahan dan mengetahui sejauh mana kesiapan sekolah MIS Darwata Karangasem. Pembuatan daftar pertanyaan dan kuisisioner dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang terdapat pada tabel 1 [12]. Uji Validitas dan Reliabilitas Prosedur pengujian butir instrumen dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam kuisisioner dengan mengkorelasikan skor item (X) dengan skor total (Y). Butir instrumen dianalisis dengan bantuan program SPSS. Validitas tersebut kemudian diukur menggunakan rumus product moment dari Karl person : Keterangan: = koefisien korelasi = jumlah responden = skor setiap item pada instrumen = skor setiap item pada kriteria Dalam menentukan kesiapan, hasil skoring perlu diolah untuk menghasilkan nilai rata-rata keseluruhan pengukuran, dimana nilai tersebut didapat melalui perhitungan rata-rata dari nilai kesiapan indikator. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, bobot tersebut kemudian dihitung untuk mendapatkan nilai rata-rata dari semua responden. Perhitungan dilakukan kepada setiap pertanyaan dan setelah didapatkan nilai rata-rata pada setiap pertanyaan, kemudian menentukan nilai rata-rata setiap indikator. Nilai rata-rata indikator selanjutnya menghitung nilai rata-rata dari ke-enam indikator tersebut. Nilai rata-rata tersebut merupakan hasil akhir yang akan digunakan dalam penentuan tingkat kesiapan. Faktor-faktor tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk pertanyaan kuisisioner. Skala pengukuran yang digunakan mengacu pada tipe skala Likert yang dikodekan dalam 1, 2, 3, 4, dan 5 yang ditunjukkan pada gambar berikut Tabel 2 Skala LikertNo Keterangan Simbol Skor 1 Sangat tidak siap STS 1 2 Tidak siap TS 2 3 Cukup Siap N 3 4 Siap S 4 5 Sangat Siap ss 5

Pengumpulan Data Penelitian Pada tahap ini penulis melakukan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang dianggap berpengaruh terhadap penelitian ini. Serta melakukan penyebaran kuisisioner terhadap responden. Pengumpulan data penelitian siswa respondensnya : Siswa jumlah responden : 51 Pengumpulan data penelitian guru respondensnya : Guru jumlah responden : 9 Pengumpulan data penelitian Teknologirespondensnya : Guru jumlah responden : 9 Pengumpulan data penelitian Lingkungan respondensnya : Guru jumlah responden : 9

Merekap dan mengolah data Setelah semua data terkumpul, hasil skor kuisisioner kemudian dimaknai dan dianalisis menggunakan model ELR . Skala pengukuran yang digunakan, mengacu pada skala Likert yang dikodekan dalam 1,2,3,4, dan 5 kemudian skor tersebut dihitung rata-rata akhir dengan menggunakan rumus : Keterangan: = rata-rata akhir Σx = jumlah skor total N = jumlah responden Skor rata-rata akhir pada setiap faktor tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan skala penilaian ELR Aydin & Tasci. Skala tersebut memiliki empat kategori penilaian, diantaranya tidak siap dan membutuhkan banyak peningkatan, tidak siap membutuhkan sedikit peningkatan, siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan dan siap, penerapan e-learning dapat dilanjutkan. Skala Aydin & Tasci ditunjukkan pada gambar berikut : Gambar 2 Skala ELR Aydin & Tasci [13]

3. Hasil dan Analisis Responden pada penelitian ini yaitu guru dan siswa yang berjumlah 60 orang. Data yang diperoleh merupakan data hasil angket. Pengujian pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2020 Hasil uji validitas Uji validitas yang digunakan adalah dengan uji validitas product moment dengan jumlah pertanyaan 31 butir untuk guru dan 12 butir pertanyaan untuk siswa pada angket. berdasarkan hasil perhitungan uji validitas bahwa 11 pertanyaan pada angket yang tidak valid. Hasil uji reliabilitas Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Dari 43 item pertanyaan dibagi menjadi empat faktor, diantaranya faktor kesiapan guru, lingkungan, siswa, dan teknologi, reliabilitas kesiapan guru memiliki cronbach alpha 0,924, kesiapan lingkungan 0,623, kesiapan siswa 0,799 dan kesiapan teknologi 0,773. Hasil pengujian Aydin & Tasci Dari hasil kuisisioner yang didapatkan dari 60 responden, kemudian dianalisis menggunakan model E-learning Readiness Aydin & Tasci. Kuisisioner penelitian ini memiliki 32 pertanyaan yang dibagikan kepada guru dan murid berdasarkan empat faktor kesiapan. Gambar 3 hasil skor ELR MIS Darwata Karangasem Hasil skor akhir akan dikategorikan dengan menggunakan skala likert yang dikemukakan oleh Aydin & Tasci. Berdasarkan pengkategorian tersebut, akan diketahui tingkat kesiapan dari masing-masing faktor. Berikut ini merupakan hasil perhitungan skor dari masing-masing faktor: faktor kesiapan guru Tabel 3 Hasil perhitungan faktor kesiapan guru Butir Skor Total rata-rata Skor rata-rata Keterangan KGU1 35 3,889 3,792 Siap, namun sedikit peningkatan KGU3 34 3,778 KGU4 35 3,889 KGU5 35 3,889 KGU6 33 3,667 KGU7 30 3,333 KGU9 35 3,889 KGU10 36 4,000 Faktor kesiapan Lingkungan Tabel 4 Hasil perhitungan kuisisioner kesiapan lingkungan Kode soal Skor_total Rata-rata skor rata-rata Keterangan KLI5 40 4,444444 3,648148148 Siap, namun butuh sedikit peningkatan KLI6 34 3,777778 KLI7 30 3,333333 KLI8 33 3,666667 KLI9 24 2,666667 KLI10 36 4 Faktor Kesiapan Siswa Tabel 5 Hasil perhitungan kuisisioner kesiapan siswa Kode soal skor total rata-

rata skor rata-rata Keterangan KSI1 201 3,941176 3,570261438 Siap, namun butuh sedikit peningkatan KSI2 210 4,117647 KSI3 201 3,941176 KSI4 180 3,529412 KSI5 195 3,823529 KSI6 194 3,803922 KSI7 167 3,27451 KSI8 173 3,392157 KSI9 192 3,764706 KSI10 159 3,117647 KSI11 152 2,980392 KSI12 161 3,156863

Faktor Kesiapan Teknologi Tabel 6 Hasil perhitungan kuisioner kesiapan Teknologi sekolah

Kode soal skor total rata-rata skor rata-rata Keterangan KSI1 201 3,941176 3,570261438 Siap, namun butuh sedikit peningkatan KSI2 210 4,117647 KSI3 201 3,941176 KSI4 180 3,529412 KSI5 195 3,823529 KSI6 194 3,803922 KSI7 167 3,27451 KSI8 173 3,392157 KSI9 192 3,764706 KSI10 159 3,117647 KSI11 152 2,980392 KSI12 161 3,156863

4. Conclusion Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesiapan penerapan E-learning yang telah peneliti lakukan di sekolah MIS Darwata Karangasem, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Tingkat kesiapan penerapan e-learning sebagai pembelajaran jarak jauh pada sekolah MIS Darwata Karangasem memiliki skor total ELR = 3,62288. Sehingga dikategorikan siap, namun membutuhkan sedikit peningkatan dari beberapa faktor. Ada empat faktor yang menunjukkan tingkat kesiapan sekolah MIS Darwata Karangasem yaitu kesiapan guru, kesiapan lingkungan, kesiapan siswa dan kesiapan teknologi. Faktor kesiapan guru mendapatkan skor = 3,79167 sehingga dikategorikan siap namun butuh sedikit peningkatan. Faktor kesiapan Lingkungan mendapatkan skor = 3,64814 sehingga dikategorikan siap namun butuh sedikit peningkatan. Faktor kesiapan siswa memiliki skor = 3,57026 sehingga dikategorikan sebagai siap namun membutuhkan sedikit peningkatan. Faktor kesiapan teknologi memiliki skor = 3,48148 yang berarti siap namun butuh sedikit peningkatan. Untuk meningkatkan kesiapan sekolah MIS Darwata Karangasem dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi rekomendasi diantaranya Faktor kesiapan guru guru yang telah melakukan pelatihan e-learning, dapat mengajarkan pengetahuan e-learning kepada guru yang kurang kompeten. Guru juga dapat belajar secara mandiri melalui media internet untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan komputer. Melakukan evaluasi hasil belajar siswa secara tatap muka, selain itu sosialisasi kepada siswa dan orang tua siswa juga diperlukan agar dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran e-learning. Faktor kesiapan lingkungan melakukan pelatihan secara berkala dan menekan pentingnya e-learning bagi peserta didik pada pandemi covid-19, memberikan kebijakan baru sehingga guru dapat menerima e-learning sebagai media pembelajaran Faktor kesiapan siswa merubah cara pandang individu baik guru, siswa maupun orang tua dengan cara memberikan pengarahan informasi yang lebih dalam tentang kemudahan dan manfaat menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran. Faktor kesiapan teknologi menambahkan kecepatan internet sekolah. Penambahan anggaran sekolah untuk menerapkan e-learning atau usulan anggaran kepada pemerintah dapat mendukung dalam meningkatkan kesiapan penggunaan e-learning khususnya dari aspek teknologi sekolah.

References [1] Y. ARIKA, "Libur Sekolah Terjadi di 74 Negara," 16 maret 2020, 2020. https://kompas.id/baca/humaniora/dikbud/2020/03/16/libur-sekolah-terjadi-di-74-negara/?_t=nZu3z03YTrdDXtkGQsSySmqS4mwScl7Kz36lkcvVoLO4fjQB2SDiAh9U# (accessed Jun. 13, 2020).[2] P. RICKY, "Virus corona: Sekolah, universitas meniadakan kelas," 17 march, 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51769074>(accessed Jun. 13, 2020).[3] A. Pininta, "Bila Belajar di Rumah Diperpanjang, Nadiem: Tak Harus Online dan Akademis," 2020. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/25/154226271/bila-belajar-di-rumah-diperpanjang-nadiem-tak-harus-online-dan-akademis?page=all> (accessed Jun. 21, 2020).[4] O. S. Hardi and K. Rumantir, "KETERAMPILAN MENG OBSERVASI SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN IPS," pp. 77-83, 2011.[5] Kumparan, "Dampak Corona, Sekolah Pelosok di Dompur, NTB, Keluhkan Kesulitan Belajar Online," 2020. <https://kumparan.com/infodompur/dampak-corona-sekolah-pelosok-di-dompur-ntb-keluhkan-kesulitan-belajar-online-1t7nV2MKVbT> (accessed Jun. 21, 2020).[6] S. Al Fajri, "Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Di SMK N 1 BANYUMAS," Skripsi, 2018.[7] S. Telles, S. K. Reddy, and H. R. Nagendra, Research Methods for Business_ A Skill Building Approach, vol. 53, no. 9. 2019.[8] A. Purwanto et al., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns., vol. 2, no. 1, pp. 1-12, 2020. [9] F. Rohmah, "ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE (E-LEARNING) DI SMA NEGERI 1 KUTOWINANGUN," Skripsi, vol. 6, p. 117, 2016.[10] LILI DARLIAH, "PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING," Skripsi, p. 176, 2016. [11] W. Aji, F. Dewi, U. Kristen, and S. Wacana, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," Edukatif J. Ilmu Pendidik., vol. 2, no. 1, pp. 55-61, 2020.[12] T. So and P. M. C. Swatman, "e-Learning readiness of Hong Kong teachers," Hong

Kong IT Educ. Conf., no. February, pp. 6-8, 2006.[13] C. H. Aydin and D. Tasci, "Measuring readiness for e-learning: Reflections from an emerging country," *Educ. Technol. Soc.*, vol. 8, no. 4, pp. 244-257, 2005. Mirza Ali Arsyad lahir di Cilacap, 11 Agustus 1999. Ia lulus dari SDN Sampang 02 pada 2012. Lulus Mts Maos pada tahun 2014. Lulus dari SMK Muhammadiyah sampang dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada 2017. Saat ini masih menjadi mahasiswa aktif di IT Telkom Purwokerto Program Studi Sistem Informasi. Alamat Email: 17103055@ittelkom-pwt.ac.id ISSN 2685-497X *Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronika dan Komputer* Vol. 2, No. 1, Juni 2020 *Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronika dan Komputer* ISSN- 2685-497X Vol 2, Issue 1, 2020 *JASIEK2 Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronika dan Komputer* ISSN 2685-497X Vol. 2, No. 1, Juni 2020 Penulis Pertama (Judul Artikel) Mirza Ali Arsyad (Analisis Kesiapan Penerapan E-learning di Sekolah Dasar Menggunakan E-learning Readiness Model) doi.org/10.26905/jasiek.v1i1.3098 www.jasiek.unmer.ac.id jasiek@unmer.ac.id